

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

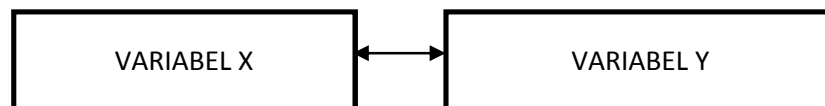
A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8) yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

2. Bentuk Penelitian

Pengertian Penelitian korelasi adalah merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan, ketika kita ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2014:13)

Keterangan:

X = Variabel bebas (Model Pembelajaran TGT)

Y = Variabel Terikat (Motivasi Belajar)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sumber data akurat yang diperlukan dalam penelitian, karena itu peranannya sangat penting. Penerapan populasi yang tepat akan mendapatkan sumber data yang benar-benar mampu memberikan informasi yang diperlukan. Populasi dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu populasi sasaran dan populasi terjangkau. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terjangkau, artinya populasi yang sebenarnya berlaku hanya pada suatu tempat.

Populasi menurut Zulfadrial (2010:97) adalah “Keseluruhan subjek atau objek atau unit analisa yang dijadikan sebagai sumber data dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan maupun benda-benda dalam suatu penelitian”. Selanjutnya Nawawi (2014:150) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuh, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari setiap elemen baik itu manusia, benda-benda atau gejala-gejala yang mempunyai suatu karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, populasi yang diberikan kepada peneliti oleh pihak sekolah adalah 2 kelas yang ada dikelas VIII SMP Negeri 2 Lumar Kabupaten Bengkayang dengan jumlah 48 siswa. Adapun distribusi populasi penelitian tergambar dalam Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa Putra	Siswa Putri	Jumlah
1	VIII A	13 Orang	11 Orang	24 Orang
2	VIII B	10 Orang	14 Orang	24 Orang
Jumlah		23 Orang	25 Orang	48 Orang

*Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 2 Lumar Kabupaten Bengkulu
Tahun Akademik 2019-2020*

2. Sampel Penelitian

Jika ukuran suatu populasi terlalu besar untuk dijadikan sebuah objek penelitian, dapatlah kita tarik suatu kumpulan kecil dari populasi tersebut yang dapat mewakili karakteristiknya. Penarikan kumpulan tersebut dapat juga disebut sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2013: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Kemudian Suharsimi Arikunto (2006:131) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Selanjutnya dalam hal penentuan sampel dipilih dengan cara memilih kelompok secara tidak acak yaitu dengan menggunakan *Sampling Purposive*, Sugiyono (2013:124) mengatakan bahwa “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Menurut Arikunto (2006:132) pengertiannya adalah: teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

Dari pengertian yang telah di tuturkan di atas maka sama pengertian sampel *sampling purposive* adalah penentuan sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan yang mana yang akan di pilih adalah kelompok atau kelas bukan siswa atau individunya dengan sebagai berikut :

- a. Siswa laki-laki dan perempuan kelas VIII.
- b. Terdaftar sebagai di tahun ajaran 2019/2020.
- c. Nilai rata-rata kelas yang di bawah KKM.

Berdasarkan karakteristik diatas, peneliti mengambil sampel penelitian di kelas VIII B yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas penelitian.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti. Adapun prosedur penelitian ini adalah:

1. Persiapan penelitian

- a. Melakukan validasi terhadap instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran kepada satu atau dua orang dosen pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Lumar Kabupaten Bengkayang.
- b. Merevisi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian berdasarkan hasil validasi.
- c. Menguji cobakan instrumen penelitian di sekolah SMP Negeri 2 Lumar Kabupaten Bengkayang.
- d. Menganalisis data hasil uji coba.
- e. Merevisi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian berdasarkan hasil uji coba.
- f. Mengadakan observasi ke SMP Negeri 2 Lumar Kabupaten Bengkayang. Observasi bertujuan untuk menetapkan subjek dan waktu perlakuan dilaksanakan.
- g. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan perangkat pembelajaran

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Pengambilan sampel penelitian
- b. Memberi angket motivasi belajar.
- c. Menskor angket motivasi belajar.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai
Penarikan kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian
- b. Penarikan kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan teknik tertentu untuk memperlancar proses penelitian dan teknik tersebut harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Oleh karena itu maka penetapan teknik dan alat pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini menjadi suatu

yang sangat penting selain itu memiliki arti yang sangat strategis. Awal dari penetapan teknik dan alat pengumpul data yang tepat dalam sebuah penelitian akan berdampak positif, sebab yang akan didata, dianalisis, dan diinterpretasikan menjadi tepat pula sehingga kesimpulan yang diambil juga sangat tepat.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian, dan diantara teknik yang satu dengan yang lain sangat berbeda, teknik yang dipilih pada dasarnya sangat tergantung dari sifat data yang akan diperlukan. Teknik pengumpulan data di atas maka dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran dan teknik dokumentasi.

a. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi. Itulah yang disebut sebagai komunikasi langsung. Dengan kata lain, komunikasi langsung ini dilakukan langsung bertatap muka tanpa adanya alat bantuan komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi.

Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan atau kontak langsung secara lisan maupun tatap muka dengan responden atau sumber data. Menurut Zulfadrial (2010:31), teknik komunikasi langsung adalah “Suatu metode pengumpulan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subyek penelitian atau responden”. Nawawi (2014:101) “Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah sebuah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan responden untuk mengumpulkan data penelitian, tentunya dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan sehubungan dengan data atau informasi yang ingin diperoleh. Tujuan komunikasi langsung dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Lumar Kabupaten Bengkayang dan bertujuan untuk mewawancarai mengenai hal-hal yang perlu dilakukan pada saat proses pembelajaran.

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung alias memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Komunikasi tidak langsung ini umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai ke komunikan atau penerima pesan. Nawawi (2014:101) menyatakan teknik komunikasi tidak langsung adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantaraan alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk penelitian itu”. Zulfadrial (2012:46) menyatakan:

teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek peneliti atau responden.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah komunikasi tidak langsung ini tidak berlangsung begitu saja alias dengan tatap muka secara langsung, melainkan perlu adanya alat media komunikasi dalam berkomunikasi.

Sehingga, komunikasi tidak langsung ini umumnya digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki, Sedarmayani (dalam Mahmud, 2011:183).

Menurut Imam Suprayogo (dalam Mahmud, 2011:184). Mengatakan bahwa dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, ia bisa berupa rekaman atau benda tertulis, seperti arsip, data base, surat menyurat, rekaman gambar dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Berdasarkan pendapat diatas peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa foto-foto, buku pelajaran, angket siswa dan soal tentang menyampaikan informasi dalam bentuk berita.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa teknik dengan maksud untuk mendapatkan data yang lengkap guna menunjang permasalahan yang nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan yaitu angket, observasi dan dokumentasi.

a. Lembar Wawancara

Mengacu pada teknik pengumpul data yang digunakan yaitu teknik komunikasi langsung, maka alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara. Zulfadrial (2012:39) mengemukakan panduan wawancara adalah, “Suatu pedoman berupa

daftar pertanyaan untuk mengadakan komunikasi secara lisan berupa dialog dan tanya jawab”. Nawawi (2014:97) panduan wawancara adalah : “daftar pertanyaan wawancara yang berfungsi mengarahkan tanya jawab dengan sumber data sekaligus merekam hasil dialog dengan sumber data”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa panduan wawancara adalah suatu pedoman yang berisikan daftar pertanyaan agar dialog dan tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka dapat terarah dan terekam secara menyeluruh. Panduan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru dan panduan wawancara ini di berikan kepada Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Bengkayang.

b. Angket atau Kuesioner.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2013: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket mempunyai dua bentuk pertanyaan menurut Sugiyono (2013: 143) yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal, sedangkan angket tertutup adalah angket yang pertanyaannya disediakan dengan jawabannya, tujuannya untuk membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi dari responden yang diteliti tentang suatu masalah secara lengkap. Angket ini disajikan dalam bentuk skala *Likert*, “skala *likert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial” (Sugiono, 2013: 93). Skala *Likert* menurut

Djaali (2008: 28) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang satu gejala atau fenomena pendidikan.

Menurut Amirul Hadi dan Haryono (2005:107) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan dengan skala *Likert* adalah:

- 1) Bentuk standar skala *Likert* adalah 1 sampai 5
- 2) Sebaiknya jumlah item dibuat berkisar 25 sampai 30 pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur sebuah variabel, sehingga reliabilitasnya cenderung tinggi.
- 3) Buatlah item dalam bentuk positif dan negatif dalam proporsi yang seimbang serta ditempatkan secara acak.

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata seperti pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2

Distribusi Pengukuran Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Kode	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	ST	4	2
Ragu-Ragu	RR	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber: Sugiyono (2013: 94)

Dipilih angket tipe ini karena lebih menarik, sehingga responden terdorong untuk menjawab atau mengisi angket tersebut, lebih mudah untuk menjawab pertanyaan dan waktu yang diperlukan relatif singkat. Agar pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian lebih

sistematis dan dapat mengenai sasaran, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Dokumen dan *record* digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Guba dan Lincoln (dalam Zuldafrial, 2012:96) karena alasan yang dapat di pertanggungjawabkan seperti berikut:

- 1) Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- 3) Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan kompleks.
- 4) *Record* relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
- 5) Keduanya tidak relatif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- 6) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tumbuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidik.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah Perangkat pembelajaran, foto penelitian, surat-surat pelaksanaan penelitian dan angket.

E. Uji Keabsahan Instrumen

Prosedur penyusunan tes dalam penelitian ini adalah :

1. Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan memiliki variable isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2006:67). Uji validasi ini di lakukan dengan membuat kisi-kisi tes penelitian, selanjutnya meminta bantuan kepada

orang dianggap ahli dalam pendidikan teknologi informasi dan komputer untuk menimbang kevalidan tes yang akan digunakan.

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini sebelum diberikan kepada siswa terlebih dahulu untuk di uji cobakan ke sekolah yang telah di pilih peneliti. Setelah di uji coba soal tes tersebut juga di validasi oleh 2 orang dosen pendidikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan 1 orang guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Lumar Kabupaten Bengkayang.

2. Validitas Internal

Validitas internal dicapai apabila terdapat antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain suatu instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkapkan data variabel yang dimaksud. Adapun yang dimaksud dengan bagian instrumen dapat berupa butir-butir soal tes, tetapi dapat pula dari angket atau butir-butir tersebut yang mencerminkan sesuatu faktor (Zuldafril, 2012:98). Untuk menentukan validitas masing-masing soal, digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian tiap skor asli dari variabel x dan y

$\sum x$ = jumlah skor asli variabel x

$\sum y$ = jumlah skor asli variabel y

3. Reliabilitas

Tes yang mempunyai reliabilitas berarti tes tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya sehingga alat tes tersebut dapat dipergunakan. Menurut Arikunto (2006:178) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk

digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Pengujian instrumen tes berbentuk pilihan ganda peneliti menggunakan rumus *sperman brown*, dengan alasan dengan soal yang digunakan menggunakan skor 0 (nol) dan 1 (satu) untuk setiap butir soal angket. Rumus *sperman brown* :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2,1/2}}{(1 + r_{1/2,1/2})}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:95)

Untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas alat evaluasi dapat digunakan tolak ukur yang dibuat oleh Guilford (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008:61) sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Reliabilitas

Koefisien reliabilitas	Interpretasi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Realibilitas sangat tinggi
$0,70 < r_{11} \leq 0,80$	Realibilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Realibilitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Realibilitas rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Realibilitas sangat rendah

Dalam penelitian ini menghitung reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 20.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena itu dalam menganalisis data dilakukan dengan rumus statistik. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sub masalah 1 dan 2 akan dijawab dengan menggunakan teknik statistik, dengan rumusan persentase, menurut Anas Sudijono (2012:43):

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X % = persentase yang dicari

- n = jumlah skor aktual aspek variabel
 N = jumlah skor maksimal ideal tiap aspek variabel

2. Sub masalah ke 3 akan dijawab dengan menggunakan korelasi product moment (Siregar, 2010:164).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{|N \sum x^2 - (\sum x)^2| |N \sum y^2 - (\sum y)^2|}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien kolerasi

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor variable x dan y

$\sum x$ = skor variabel kecerdasan emosi

$\sum y$ = skor variabel Sosialisasi sekunder

N = jumlah populasi atau sampel

G. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Lumar Kabupaten Bengkayang penelitian dilakukan ketika mendapatkan surat izin penelitian yang diberikan ketua IKIP-PGRI Pontianak peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian yang diawali dengan menyerahkan Surat Izin Penelitian dari IKIP-PGRI Pontianak ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Pontianak setelah memperoleh izin dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Lumar kemudian peneliti memberikan surat dari IKIP-PGRI Pontianak dan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Lumar ke VIII SMP Negeri 2 Lumar Kabupaten Bengkayang. Peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada siswa VIII B SMP Negeri 2 Lumar Kabupaten Bengkayang. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Jadwal Penulisan dan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	BULAN						
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Pengajuan judul	√						
2	Pengajuan Outline		√					
3	Penyusunan SK Pembimbing			√				
4	Konsultasi Desain Penelitian				√	√		
5	Seminar Desain Penelitian						√	
6	Revisi Desain Penelitian						√	
7	Penelitian							√
8	Penyusunan Bab I – V							√
9	Perhitungan Analisis Data							√
10	Konsultasi Skripsi Bab I – V							√
11	Sidang Skripsi							√
12	Revisi Skripsi							√